

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN 1 HSU

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Utara merupakan Madrasah Aliyah yang paling tua di Kabupaten Hulu Sungai Utara, didirikan berdasarkan hasil musyawarah dari Dekan Fakultas Ushuluddin dengan Dewan Pengasuh Perguruan Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai untuk menambah Lembaga Pengajaran dan Pendidikan sebagai Sarana untuk mempersiapkan calon-calon Mahasiswa yang akan memasuki Fakultas di lingkungan IAIN Antasari dengan nama Sekolah Persiapan IAIN (SPIAIN) dan pada bulan Januari Tahun 1967 diresmikan namanya oleh Yayasan Pengurus Rakha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 1967, maka dibentuklah Panitia Penegerian Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Rakha Amuntai dan kemudian dinegerikan menjadi Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Antasari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 76 Tanggal 19 Juli 1967. Beberapa tahun kemudian terjadilah perubahan nama dari SPIAIN menjadi Madrasah Aliyah Negeri Amuntai dengan Surat keputusan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978 dan sejak saat itulah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Amuntai resmi berdiri.

2. Profil MAN 1 HSU

Nama	: MAN 1 Hulu Sungai Utara
NPSN	: 30315549
Alamat	: JL. Empu Jatmika NO. 211 Sei. Malang
Desa/Kelurahan	: Sungai Malang
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Amuntai Tengah
Kab.-Kota/Negara (LN)	: Kab. Hulu Sungai Utara
Provinsi/Luar Negeri (LN)	: Prov. Kalimantan Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: MA
Kementerian Pembina	: Kementrian Agama
Naungan	: Pemerintah Daerah
NPYP	: -
No. SK. Pendirian	: 592 Tahun 2016
Tanggal SK. Pendirian	: 29-08-2016
Nomor SK Operasional	: 592 Tahun 2016
Tanggal SK Operasional	: 29-08-2016
File SK Operasional	: Lihat SK Operasional
Tanggal Upload SK Op.	: 2017-03-30 08:08:44.663
Akreditasi	: A

3. Visi dan Misi MAN 1 HSU

VISI:

Terwujudnya Siswa yang Berilmu Pengetahuan, Terampil, dan Berprestasi, serta Peduli Lingkungan yang Berlandaskan Iman dan Taqwa.

MISI:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menyiapkan Generasi Muda Berkualitas, Berprestasi, Beriman dan Bertaqwa;
- b. Meningkatkan Pengetahuan dan Wawasan Sesuai Perkembangan Dunia Pendidikan;
- c. Mewujudkan MAN 1 HSU Sebagai Madrasah yang Unggul dalam Penyesuaian Komunikasi Verbal Arab dan Inggris;
- d. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar Secara Efektif;
- e. Melaksanakan Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler;
- f. Mewujudkan Output yang Memiliki Lifeskill;
- g. Mewujudkan Pola Pikir Hidup Sehat, Bersih, dan Berwawasan Lingkungan;
- h. Menciptakan Suasana Etika dan Pergaulan Islami;
- i. Menghasilkan Lulusan yang Peduli terhadap Kegiatan Pelestarian Fungsi Lingkungan, Pencegahan Terjadinya Pencemaran dan Pencegahan Terjadinya Kerusakan Lingkungan.

4. Data Pendidik dan Pegawai Tata Usaha

a. Data Guru

Tabel 4.1: Data Guru MAN 1 Hulu Sungai Utara

No	NIP/NAMA	PELAJARAN	JABATAN
1	Ana Ariyani, S.Pd 19690406 199503 2 003	Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan	Ketua Lab. IPA
2	Dra. Hj. Darmasitah 19710316 199803 2 001	-	Kordinator Keagamaan putri
3	Siti Aisyah, S.Ag 19720501 199703 2 002	Akidah Akhlak, Akhlak/Tasawuf	Kordinator UKS
4	Akhmad Rasyid Ridha, S.Pd 19680113 199903 1 001	-	Wali Kelas XII IKA 2
5	Sri Agusmila Aneta Herlinda, S 19750817 200501 2 010	-	Wali Kelas XII IIS 1
6	Supian, S. Pd M.Sc 19770816 200012 1 001	-	-
7	Rodi Neos, S. Pd 19731208 200312 1 001	-	Wakamad Bid. Kesiswaan
8	Sri wahyuni, S.Pd 19720421 200501 2 012	-	-
9	Miptahul Adyan, S.Pd 19810515 200501 1 008	PKN	-
10	Saipullah, S.Pd.I M.Pd 19801118 200501 1 003	Bahasa Inggris, Bahasa Peminatan Inggris	Wakamad Bid. SAPRAS
11	Alfisah, S.Pd 19800108 200511 1 004	-	-

12	Yudi Amin, S.Pd.I 19800222 200501 1 005	-	-
13	Hamidah, S.Pd 19780414 200501 2 008	-	-
14	Hermanto, S.Pd MM 19791012 200501 1 003	Geografi, sosiologi	
15	Dra. Hj. Norliani 19671111 200604 2 013	-	-
16	Nida Faizah, S.Pd 19791217 200604 2 033	Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Peminatan	Wali Kelas X MIA 2
17	Norpikriadi, S.Pd 19710816 200604 1 015	-	Wakamad Bid. HUMAS
18	Helda Rahmawati, S.Sos S.Pd.I 19721222 200710 2 001	-	-
19	Noorliana, S.HI 19800209 200710 2 001	Bahasa Indonesia	Wali Kelas X MIA 1
20	Hidayatul Husna, S.Pd.I 19810707 200710 2 001	-	-
21	Anisah, S.Ag S.Pd.I 19711219 200701 2 011	SEJARAH	-
22	Hj. Normakiah, S.Ag 19750212 200701 2 021	Bahasa Indonesia	Wali Kelas XI MIA 1
23	Rosmala Dewi, S.Pd 19760929 200710 2 003	-	-
24	19710602 200701 1 031 Norkansyah, S.Ag.M.Pd.I	-	Wakamad Bid. Pengajaran

25	Ahmad Tantawi,Lc 19700511 200701 1 033	-	-
26	Tri Mulyani, S.Pd 19790710 200710 2 004	-	-
27	Muhammad Syamsul Arifin, S.Pd 19870131 201903 1 009	-	-
28	Mahindra Khistanto, S.Pd 19930524 201903 1 014	-	-
29	Muhammad Fiqri Aminullah, S.pd 19940312 201903 1 018	-	-
30	Halimatus Sadiyah, S.Ag 19941209 201903 2 017	-	-
31	Adi Rahman, S. Pd 30315549120289	Matematika	Operator Keuangan
32	Wilda Ulpah, S.Pd		
33	Muhammad Malik Ilyas, S.Kom 30315549030197	TIK	Staf Tata Usaha
34	Gita Leona Wulansari, S.Pd	Seni Budaya	
35	Muhammad Syafie, S.Pd.I 30315549120288		
36	Muhammad Fauzi, S.Pd.I 198001082005111004	Sejarah Kebudayaan Islam	Wali Kelas XI IIS 3
37	H. Ahmad Humaidi		

b. Data Pegawai Tata Usaha

Tabel 4.2: Data Pegawai Tata Usaha MAN 1 Hulu Sungai Utara

No	NIP	NAMA	JABATAN
1	197305161998032003	Hj.Siti Bulkis, S.Ag	Kepala Tata Usaha
2	198305092003122001	Mursidah, S.Ag	PPABP
3	30315549191284	Isnaniah, S.Sos	Administrasi

5. Data Siswa

Data Jumlah peserta didik baru MAN 1 HSU

Tabel 4.3: Data Jumlah Peserta Didik Baru MAN 1 HSU dalam Waktu 4 Tahun Terakhir

TAHUN	Laki-Laki	Perempuan	Total
2019	217	281	498
2020	152	267	419
2021	113	218	331
2022	94	201	295

6. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4: Data Sarana Prasarana Didik Baru MAN 1 HSU

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Guru	1	1	-
2	Ruang Tata Usaha	1	1	-
3	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-
4	Ruang Tamu	1	1	-
5	Aula Pertemuan	1	1	-
6	Musala	1	1	-
7	Ruang Musik	1	1	-
8	Ruang Kehumasan	1	1	-
9	Ruang BP/BK	1	1	-
10	Ruang OSIS	1	1	-
11	Ruang Kepramukaan	1	1	-
12	Laboratorium Bahasa	1	1	-
13	Laboratorium IPA	1	1	-

14	Laboratorium Komputer	1	1	-
15	Ruang Kelas	17	17	-
16	Kantin Siswa	1	1	-
17	Panggung Terbuka	1	1	-
18	Lapangan Voli	1	1	-
19	Lapangan Futsal	1	1	-
20	Lapangan Basket	1	1	-
21	Lapangan Tenis Meja	1	1	-
22	Lapangan Badminton	1	1	-
23	Perpustakaan	1	1	-
24	Taman Hijau	1	1	-
25	Meja	518	486	32
26	Kursi	520	480	40
27	Lemari	18	14	2

B. Hasil Penelitian

Proses PPDB pada MAN 1 HSU terbagi dalam empat pokok yaitu: perencanaan yang diawali dengan rapat menentukan panitia PPDB yang didalamnya terdapat ketua dan anggota panitia PPDB sampai dengan kegiatan pendaftaran PPDB dan diakhiri dengan kegiatan MOS. Dalam hal ini, ketua panitia harus memenuhi kriteria seperti mengenal wilayah sekitar, dalam hal ini beberapa kali PPDB diketuai oleh humas sesuai dengan tugas pokok humas yang selalu ada kaitannya dengan masyarakat sekitar, adapun beberapa tugas pokok humas yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
2. Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat memberikan langsung informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.

3. Membantu pemimpin mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
4. Membantu pemimpin dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelaksanaan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi ttimbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan kegiatan yang telah dilakukan organisasi.
5. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.
6. Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerjasama.
7. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan.
8. Menunjukkan pengertian keadaan pendapat umum.¹

Dari beberapa point tugas pokok humas, dapat dipastikan humas memiliki kriteria dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan promosi sekolah dengan terjun langsung sosialisasi kemasyarakat dan kesekolah lanjutan pertama. Dalam hal ini beberapa uraian tentang bagaimana humas dalam kepanitian PPBD dari tahap ke tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 HSU

Berkenaan dengan perkembangan jumlah peserta didik pertahun yang terjadi di MAN 1 HSU sejak 2019 mengalami penurunan, tentu harus ada rencana

¹ Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Dasar.....* H. 147.

yang harus dilakukan. Dalam hal ini perencanaan dilakukan dalam rapat PPDB agar madrasah dapat menambahkan beberapa hal yang perlu dilakukan agar kedepannya madrasah menjadi lebih baik.

Mengenai peserta didik baru yang mendaftar di MAN 1 HSU tidak hanya penduduk sekitar Amuntai, ada juga yang dari daerah lain yang dekat dengan Amuntai, sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala sekolah:

“Perkembangan siswa/i pada saat ini berjumlah 300 orang, sehingga madrasah mencoba untuk menambahkan beberapa hal agar ke depannya madrasah bisa menjadi lebih baik lagi. Kepala Sekolah yang baru saja menjabat masih belum sepenuhnya mengetahui perkembangan PPDB di MAN 1 HSU, akan tetapi jika dilihat lebih lanjut terjadi perkembangan pada penerimaan peserta didik baru di MAN 1 HSU karena siswa/i yang ada di MAN 1 HSU tidak hanya penduduk di sekitar Amuntai saja, namun banyak siswa/i yang berasal dari luar daerah seperti Banjar, Kelua, Tapus dan masih banyak lagi. Dari sini, madrasah mencoba mencari solusi untuk memajukan madrasah serta bagaimana caranya madrasah kembali dipercaya oleh masyarakat Hulu Sungai Utara.”²

Untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru manajemen humas di MAN 1 HSU selalu mengadakan rapat. Rapat yang dilaksanakan setiap tahun ini bertujuan untuk membentuk panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dalam rapat yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah, panitia-panitia memiliki tugasnya masing-masing seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, sebagai berikut:

“Dalam pembentukan PPDB diadakan rapat untuk menentukan ketua dan anggota struktur kepanitiaan yang lain, di mana orang-orang tertentu dari anggota kepanitiaan tersebut akan mendatangi sekolah lanjutan tingkat pertama seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk melakukan pengenalan serta sosialisasi sehingga ada ketertarikan dan kemauan bagi siswa/i untuk bersekolah di MAN 1 HSU. Sebagai MAN pertama di Hulu Sungai Utara, MAN 1 HSU

² Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tentang Pelaksanaan Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Pada MAN 1 HSU

*mengalami pengurangan penerimaan peserta didik baru yang disebabkan oleh berdirinya sekolah setara SLTA baru. Meski menghadapi situasi seperti yang telah dijelaskan, PPDB selalu diadakan setiap tahun dengan panitia dan Humas ikut terjun ke lapangan sebagai usaha untuk menarik minat masyarakat agar bersekolah ke madrasah ini”.*³

Dari hasil rapat yang membahas masalah PPDB, wakamad humas dan wakamad kesiswaan berperan penting didalam PPDB, humas memiliki peran dalam hal promosi sekolah dan kesiswaan dalam hal membuat formulir pendaftaran dan membuat tes PPDB. Seperti penjelasan kepala sekolah yang membahas tentang keterlibatannya wakamad kesiswaan dan humas sebagai panitia dalam pelaksanaan PPDB, akan menjalankan tugas sesuai peran masing-masing sebagaimana penjelasan Kepala Sekolah:

*“Dalam pemilihan ketua panitia PPDB, ada kriteria khusus di antaranya mengenal wilayah sekitar sekolah. Selain itu Wakamad Kesiswaan dan Humas juga selalu dilibatkan pada setiap kegiatan PPDB agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Setiap pihak punya peran dan tugas masing-masing, seperti peran Humas bertugas mendokumentasikan, melakukan promosi sekolah dan sebagainya.”*⁴

Selanjutnya, kepala sekolah menjelaskan tentang diperlukannya humas dalam proses penerimaan peserta didik baru,

*“Humas selalu dilibatkan karena dalam proses penerimaan peserta didik baru diperlukan tahap sosialisasi dengan tujuan menarik minat calon peserta didik baru. Hal tersebut selalu diputuskan melalui rapat. Posisi ketua panitia tidak selalu diisi oleh Humas, tetapi juga bisa diisi oleh guru atau staf lain. Sejak beberapa tahun yang lalu, Humas selalu terlibat dalam kegiatan promosi dan publikasi pada masa PPDB”.*⁵

Dalam menjalankan suatu kegiatan, tentu perlu adanya anggaran khusus PPDB, dimana anggaran khusus isi terdapat dalam DIPA (Daftar Isian

³ Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tentang Perencanaan Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Pada MAN 1 HSU,

⁴ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tentang Perencanaan Manajemen Humas,

⁵ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tentang Perencanaan Manajemen Humas,

Pelaksanaan Anggaran) dan akan dibuatkan daftar anggaran honor, tetapi dalam hal ini tanggapan tidak bias diberikan kepada staf yang sudah berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara). Sebagai kegiatan yang rutin diadakan setiap tahun, pelaksanaan PPDB juga memiliki rincian anggaran khusus, seperti penjabaran dari Kepala Sekolah,

“Ada anggaran khusus (untuk pelaksanaan PPDB), seperti dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) akan dibuatkan daftar anggaran honor untuk staf swasta atau honorer. Namun, honor kegiatan PPDB tersebut tidak bisa diberikan kepada staf atau guru yang telah berstatus ASN (Aparatur Sipil Negara). Seperti pada tahun sebelumnya semua biaya PPDB digratiskan bagi siswa yang mendaftar, contohnya untuk baju seragam.”⁶

b. Pengorganisasian Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 HSU

Kegiatan humas dalam PPDB yaitu melakukan promosi madrasah baik *online* maupun *offline*, dalam hal ini perlu adanya beberapa orang yang terdiri dari gabungan panitia PPDB dengan peserta didik yang tergabung dengan OSIS.

Pengorganisasian yang dilakukan humas dalam program kerja meningkatkan jumlah peserta didik baru pada MAN 1 HSU bukan hanya dengan para guru-guru maupun panitia PPDB, humas juga bekerja sama dengan OSIS, dimana para peserta didik yang tergabung dalam OSIS diberi pelatihan berupa penyampaian materi agar bias memberikan sosialisasi kesekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat, para OSIS dibagi menjadi beberapa kelompok dengan didampingi panitia PPDB melakukan kegiatan sosialisasi.

Dalam melaksanakan promosi *online*, humas melakukan beberapa pengorganisasian dalam pembuatan video promosi, dimana didalamnya terdapat

⁶ Wawancara Dengan Kepala Madrasah Tentang Perencanaan Manajemen Humas,
.....

panitia dan peserta didik yang tergabung dalam OSIS melakukan kegiatan syuting video promosi seperti dalam kegiatan jurnalistik yang ditampilkan didalam siaran televisi kabupaten, didalamnya terdapat beberapa peserta didik yang tampil dalam video, beberapa peserta didik dan humas melakukan kegiatan editing dan yang memegang kamera, wakamad humas menjelaskan:

“Humas secara aktif akan melakukan kegiatan sosialisasi melalui *account* media sosial resmi milik sekolah seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Youtube*. Selain itu, beberapa waktu ke belakang, MAN 1 HSU sempat rutin mengisi acara reportase sekolah di Amuntai TV yang tayang setiap Senin sore dan Senin malam, acara tersebut akan aktif ditayangkan kembali dalam beberapa bulan ke depan. Jadi, sosialisasi tidak dilakukan semata-mata di masa PPDB saja, kegiatan promosi sekolah telah dilaksanakan selama satu tahun pelajaran termasuk menayangkan iklan tentang sekolah melalui media social”.⁷

Kepala madrasah juga menjelaskan tentang bagaimana MAN 1 HSU melakukan kegiatan sosialisasi yang didalamnya tergabung antara panitia PPDB dengan para peserta didik yang tergabung dalam OSIS, Kepala madrasah menjelaskan:

“Kegiatan puncaknya terdapat pada sosialisasi tatap muka yang dilakukan oleh guru dan siswa/i anggota OSIS. Guru dan siswa/i tersebut telah dilatih perihal bagaimana penyampaian materi sosialisasi kepada calon peserta didik baru dan disela-sela penyampaian materi akan diputarkan video kegiatan yang ada di madrasah. Sebagai simulasi, misalnya dalam dalam satu hari ada dua atau tiga sekolah yang menerima permohonan sosialisasi, tidak menjadi masalah bagi MAN 1 HSU karena pihak-pihak yang terlibat telah mampu melakukan sosialiasi sendiri, sehingga bisa berbagi tugas di tempat berbeda.”⁸

⁷ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pengorganisasian Kegiatan Humas Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Pada MAN 1 HSU,

⁸ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Pengorganisasian.....

c. Pelaksanaan Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru pada MAN 1 HSU

Setelah perencanaan dan sudah diorganisasikan sesuai tugasnya masing-masing dalam pelaksanaan PPDB, humas dan OSIS yang tergabung dalam panitia melakukan beberapa program yang berhubungan dengan promosi madrasah guna meningkatkan jumlah peserta didik baru pada MAN 1 HSU. Sosialisasi yang dilakukan dengan mendatangi sekolah lanjutan pertama atau sederajat.

Mengenai peran humas dalam PPDB sebagai salah satu pilar inti yang selalu dilibatkan dalam pelaksanaan PPDB, Humas memiliki peran penting terutama pada kegiatan promosi sekolah. Promosi sekolah yang dilakukan dengan melalui media social resmi madrasah, dan menampilkan acara reportase di Amuntai TV, sebagaimana penjelasan Wakamad Bidang Humas:

“Humas secara aktif akan melakukan kegiatan sosialisasi melalui *account* media sosial resmi milik sekolah seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Youtube*. Selain itu, beberapa waktu ke belakang, MAN 1 HSU sempat rutin mengisi acara reportase sekolah di Amuntai TV yang tayang setiap Senin sore dan Senin malam, acara tersebut akan aktif ditayangkan kembali dalam beberapa bulan ke depan. Jadi, sosialisasi tidak dilakukan semata-mata di masa PPDB saja, kegiatan promosi sekolah telah dilaksanakan selama satu tahun pelajaran termasuk menayangkan iklan tentang sekolah melalui media social”.⁹

Selanjutnya kepala sekolah menjelaskan puncak dari promosi madrasah yang dilakukan oleh gabungan humas dengan OSIS terdapat sosialisasi tatap muka. Beberapa rangkaian kegiatan sosialisasi dari penyampaian materi sampai dipenghujung kegiatan diputar video yang telah dibuat oleh humas dan OSIS agar lebih menarik minat calon peserta didik baru,

⁹ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Pada MAN 1 HSU....

“Kegiatan puncaknya terdapat pada sosialisasi tatap muka yang dilakukan oleh guru dan siswa/i anggota OSIS. Guru dan siswa/i tersebut telah dilatih perihal bagaimana penyampaian materi sosialisasi kepada calon peserta didik baru dan disela-sela penyampaian materi akan diputarkan video kegiatan yang ada di madrasah. Sebagai simulasi, misalnya dalam dalam satu hari ada dua atau tiga sekolah yang menerima permohonan sosialisasi, tidak menjadi masalah bagi MAN 1 HSU karena pihak-pihak yang terlibat telah mampu melakukan sosialisasi sendiri, sehingga bisa berbagi tugas di tempat berbeda.”¹⁰

Dalam menghadapi persaingan dengan madrasah aliyah dan sekolah menengah atas lainnya, terdapat berbagai strategi yang diterapkan MAN 1 HSU sebagai madrasah pertama di Hulu Sungai utara untuk menarik minat calon peserta didik baru, seperti yang dijelaskan oleh Wakamad Humas:

“MAN 1 HSU terletak di tengah kota yang kebetulan berada dalam kompleks pendidikan, dengan kata lain terdapat sekolah-sekolah di bawah naungan Kementerian Agama Negeri maupun dari Dinas Pendidikan seperti SMA dan SMK lain di sekitarnya. Secara detail, bisa dikatakan MAN 1 HSU adalah sekolah umum di bawah naungan Kementerian Agama yang bercirikan agama Islam, maka bila bersaing dengan SMA, MAN 1 HSU memiliki nilai jual tersendiri karena memegang nilai agama”.¹¹

Lebih lanjut dalam penjelasan wakamad humas, MAN 1 HSU melakukan strategi yang lebih khusus dalam menghadapi persaingan antar madrasah yang menjunjung konsep Islami, sebagai berikut:

“Ditilik dari segi materi dan kurikulum, MAN 1 HSU menggunakan bahan materi dan kurikulum yang sama dengan sekolah setara lain, keunggulan MAN 1 HSU sendiri terletak di bidang keagamaan dan hal tersebut diharapkan bisa menjawab kebutuhan masyarakat. Peserta didik MAN 1 HSU diinginkan, paling tidak, bisa membaca doa pada kegiatan masyarakat di sekitar. Lebih lanjut, peserta didik diharapkan mampu menjadi imam, muazin, atau pun bilal. Namun, kalau hanya mengandalkan keagamaan tentu MAN 1 HSU memiliki saingan sekolah sejenis, seperti yang MAN 2 HSU yang masih terletak satu kompleks, kemudian Ummul

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru Pada MAN 1 HSU

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

Qura dan RAKHA, yang ditinjau lebih jauh, rata-rata peserta didiknya adalah penghafal Qur'an”¹²

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-akademik yang digemari sebagian besar siswa, menilik dari sisi itulah, MAN 1 HSU memilih untuk menonjolkan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sebagai ciri khas, sebagaimana penjabaran Wakamad Humas:

“Betapa beratnya persaingan yang harus dijalani, MAN 1 HSU berusaha mencari kiat-kiat untuk bisa bersaing, seperti jikalau ingin mengandalkan keterampilan, jenis keterampilan apa yang bisa diunggulkan dibanding SMK karena mereka dikhususkan di kejuruan, sudah jelas tidak mampu bersaing dengan SMK. Selama ini MAN 1 HSU mencoba menawarkan ekstrakurikuler untuk menghadapi persaingan dengan sesama madrasah aliyah dengan menunjukkan sisi ekstrakurikuler yang cukup beragam dan mencakup keagamaan, bukan berarti mengesampingkan akademik. Kebetulan, MAN 1 HSU pada bidang akademik berhasil meloloskan sembilan orang siswa ke tingkat provinsi pada OSN (Olimpiade Sains Nasional), memperoleh juara 1 cabang Geografi dan juara 3 cabang matematika pada Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Kabupaten.”¹³

Selanjutnya kepala sekolah menjelaskan bagaimana sulitnya bersaing di bidang akademik dalam menarik minat calon peserta didik baru melihat banyaknya sekolah yang lebih baik di bidang akademik salah satunya MAN 2 HSU, jadi MAN 1 HSU lebih mengandalkan ekstrakurikuler dalam menarik minat calon peserta didik baru,

“Akan tetapi, jika hanya mengandalkan bidang akademik, MAN 1 HSU mengalami kesulitan bersaing dengan MAN 2 HSU dan SMA 1 HSU. Oleh karena itu, MAN 1 HSU mencoba mengunggulkan di bidang lain seperti ekstrakurikuler yang beragam, contohnya pada ekstrakurikuler keagamaan terdapat ekstrakurikuler habsyi, tilawah, dan kaligrafi. Pada bidang olahraga dalam Hari Amal Bakti Kemenag beberapa waktu lalu MAN 1 HSU berhasil mencetak prestasi baru pada cabang bola voli. Kegiatan kepramukaan juga beberapa kali meraih juara umum, dengan

¹² Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

¹³ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

kata lain dalam kegiatan di luar akademik seperti yang telah disebutkan, MAN 1 HSU diprediksi bisa bersaing”¹⁴

Peserta didik tidak hanya mendapatkan pendidikan akademik yang memadai, namun juga dapat mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dari berbagai bidang. Tak memungkiri, hal tersebut juga menjadi faktor yang menarik minat calon peserta didik, seperti penjelasan dari Wakamad Humas:

“Pada siswa/i sendiri, walaupun selama mendapatkan pendidikan di sini disesuaikan dengan visi misi MAN 1 HSU sebagai sekolah yang bercirikan agama islam, tapi minat mereka cukup beragam, sebaliknya memang ada calon peserta didik yang tertarik mendaftar ke MAN 1 HSU karena ekstrakurikulernya.”¹⁵

Lebih lanjut, dari Humas terdapat ekstrakurikuler jurnalistik, *broadcasting* dan *videographer*. Di sini anak-anak diarahkan menjadi *presenter* dan diajarkan bagaimana cara membaca berita yang baik. Bidang tersebut juga pernah meraih prestasi meski kegiatan tersebut tidak ada di dalam kurikulum. Pada tahun 2017, lebih jelasnya pada HUT Kabupaten HSU, diadakan lomba membaca berita dan MAN 1 HSU berhasil meraih juara satu dan tiga. Jadi, dalam ekstrakurikuler tersebut anak-anak dilatih dasar-dasar kewartawanan, seperti bagaimana meliput suatu kegiatan atau peristiwa. Dalam segi penulisan, siswa/i agak kesulitan karena memang tata cara penulisan berita tersebut tidak termasuk ke dalam pelajaran sekolah, tapi siswa/i sudah bisa menulis lite berita/kepala berita yang berisi inti peristiwa. Berkenaan dengan narasi, siswa/i masih memerlukan bantuan. *Cameramen* dan *presenter* berasal dari peserta didik baik untuk syuting di studio

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Tentang Pelaksanaan

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

maupun di lapangan, jadi sejauh itu kontribusi Humas terhadap keberadaan dan eksistensi madrasah. Hal-hal tersebut dapat membantu masyarakat lebih mengenal MAN 1 HSU,

“Strategi tersebutlah yang digunakan dalam persaingan, MAN 1 HSU mengandalkan keagamaan terhadap SMA dan SMK, tetapi strategi tersebut tidak efektif menghadapi MAN, MAS dan sekolah Islam yang lain. Jadi, satu-satunya solusi yang paling tepat adalah dengan tetap konsisten menjalankan madrasah yang bercirikan agama islam tetapi tidak kalah pada sisi akademik dan harus memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh sekolah lain seperti ekstrakurikuler.¹⁶

MAN 1 HSU menggunakan banyak media untuk menyebarkan informasi tentang sekolah dan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, di antaranya media berbasis *online* dan *offline*, Wakamad Humas menjelaskan,

“Promosi sekolah yang dilakukan Humas secara spesifik menjelang PPDB adalah menggunakan berbagai media termasuk pembuatan brosur yang dibagikan dan dipajang di berbagai tempat, juga spanduk serta baliho. Sedangkan yang rutin dilaksanakan tahunan adalah menggunakan media sosial, termasuk di televisi”.¹⁷

MAN 1 HSU memiliki *website* resmi sekolah yang masih aktif digunakan sebagai salah satu sarana promosi. *Website* tersebut juga berkaitan dengan zona integritas di mana salah satu persyaratannya adalah memiliki *website* resmi. Di lain hal, terdapat website lain yang dikelola Kanwil Kalsel (Kantor Wilayah Kalimantan Selatan) dengan pranala kanwilkalsel.kemenag.co.id yang difungsikan untuk mempublikasikan berita, baik berupa teks atau pun berita video dari berbagai satuan kerja di bawah naungan Kemenag provinsi Kalsel. Setiap tahun diadakan penghargaan kepada satuan kerja, baik itu KUA (Kantor Urusan Agama), Kemenag maupun madrasah, dengan nama Humas Award. MAN 1 HSU

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

berhasil mencapai 3 besar sebanyak 6 kali pada Kategori Berita Teks tingkat Madrasah Aliyah se-Kalimantan Selatan dan meraih juara sebanyak 4 kali pada Kategori Berita Video. Dengan kata lain, MAN 1 HSU juga pernah mengukir prestasi di tingkat provinsi. Kemudian, kumpulan berita di *website* tersebut akan dipilih dan ditampilkan di televisi daerah.

MAN 1 HSU juga menyematkan link pendaftaran *online*, tetapi itu belum bias dijadikan cara utama dikarenakan banyaknya peserta didik yang menggunakan pendaftaran *online* tidak hadir dalam tes. Madrasah lebih mengutamakan pendaftaran langsung ditempat, seperti yang dijelaskan wakamad muhas:

“Dalam hal *link* pendaftaran *online*, sudah beberapa tahun MAN 1 HSU membuka pendaftaran peserta didik baru secara *online* dengan cara membagikan *link* situs pendaftaran tersebut melalui aplikasi jejaring sosial seperti WhatsApp, namun pendaftaran secara manual tetap diutamakan karena lebih mudah dilakukan bagi sekolah dan pendaftar/calon peserta didik baru, di lain kata pendaftaran secara *online* belum bisa dijadikan cara utama untuk melaksanakan kegiatan PPDB.”¹⁸

d. Evaluasi Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru pada MAN 1 HSU

Setelah beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, tentunya ada suatu pengawasan guna melihat apakah ada kekurangan agar kedepannya bisa ditambahkan, setelah dilakukan pengawasan, setelah itu dilakukan evaluasi yang dilaksanakan pada rapat PPDB.

Sebagaimana kegiatan pada umumnya, PPDB yang dilaksanakan MAN 1 HSU juga melalui berbagai tahapan sebelum sampai ke tahap evaluasi. Terkait evaluasi program kerja kegiatan, kepala sekolah menjelaskan,

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Pelaksanaan

“Evaluasi dilakukan dalam setiap rapat, baik rapat dinas bulanan yang membahas evaluasi secara keseluruhan maupun rapat yang membahas PPDB secara khusus. Dalam rapat tersebut, Humas menyampaikan perihal kemajuan dari program kerja yang dilaksanakan oleh Humas.¹⁹

Selanjutnya dalam rapat evaluasi PPDB, evaluasi dilakukan diskusi dengan pejabat sekolah. Kepala sekolah menjelaskan kegiatan yang telah direncanakan dan telah dilaksanakan oleh humas dilaporkan pada saat rapat evaluasi melalui beberapa tahapan dari perencanaan awal hingga MOS.

“Berkaitan dengan pelaksanaan PPDB, terjadi diskusi dengan pejabat sekolah, seperti Kepala Madrasah dan Wakamad dari bidang lain. Program kerja, dalam hal ini kegiatan PPDB, yang telah direncanakan oleh Humas akan dilaksanakan terlebih dahulu untuk diselanjutnya dilaporkan pada rapat evaluasi. Proses pelaporan tentang kegiatan PPDB dilakukan dalam banyak tahapan persiapan untuk kemudian dievaluasi perihal proses tercapainya tujuan kegiatan tersebut. Peninjauan pelaksanaan PPDB dilakukan, tidak hanya dalam perencanaan awal, namun ditinjau hingga proses daftar ulang dan MOS (Masa Orientasi Siswa). Tahapan persiapan selalu diawali dengan pembentukan struktur kepanitiaan.”²⁰

Selanjutnya kepala sekolah melakukan pengawasan dan peninjauan kepada humas dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan promosi madrasah, setelah dilakukan evaluasi pada saat rapat,

“Sebagai pihak yang berperan penting, Humas akan terjun ke lapangan untuk melaksanakan sosialisasi ke sekolah lanjutan tingkat pertama yang menjadi sasaran. Selain itu, Humas juga bertanggung jawab dalam pembuatan brosur, spanduk dan video promosi. Atas dasar itulah, dilaksanakan evaluasi kegiatan PPDB pada saat rapat untuk meninjau dan mengawasi telah sejauh mana persiapan dan pelaksanaan PPDB hingga tahap akhir.”²¹

¹⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Tentang Evaluasi Kegiatan Manajemen Humas untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Baru pada MAN 1 HSU

²⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Tentang Evaluasi.....

²¹ Hasil Wawancara Dengan Wakamad Humas Tentang Evaluasi

C. Pembahasan

1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 HSU

Dari penelitian yang dilakukan pada MAN 1 HSU, berdasarkan dalam buku H. Hamka menjelaskan Perencanaan mempunyai arti penting dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha pencapaian tujuan. Oleh karena itu fungsi perencanaan merupakan fungsi yang pertama dan utama yang perlu sekali diperhatikan dan dikerjakan secara seksama karena kesalahan menyusun rencana akan berakibat beruntun pada fungsi atau langkah-langkah berikutnya. Proses perencanaan sekolah harus dilaksanakan secara kolaboratif, artinya mengikutsertakan semua personil sekolah dalam penyusunannya sehingga menimbulkan perasaan ikut memiliki (*Sense of Belonging*) yang dapat memberikan dorongan kepada guru dan personil lainnya agar rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.²²

Seperti yang dilakukan pada MAN 1 HSU, perencanaan yang dilakukan yaitu setiap tahunnya diadakan rapat untuk membentuk panitia PPDB untuk menentukan ketua dan anggota struktur kepanitiaan yang lain, di mana orang-orang tertentu dari anggota kepanitiaan tersebut akan mendatangi sekolah lanjutan tingkat pertama seperti Madrasah Tsanawiyah dan SMP untuk melakukan pengenalan serta sosialisasi sehingga ada ketertarikan serta kemauan siswa/i untuk bersekolah di MAN 1 HSU. Dalam pemilihan ketua panitia PPDB, ada kriteria khusus seperti mengenal wilayah sekitar sekolah. Selain itu Wakamad Kesiswaan dan Humas juga selalu dilibatkan pada setiap kegiatan PPDB agar kegiatan dapat

²² H. Hamka, *Buku Ajar Manajemen dan Administrasi Sekolah*, Sidoarjo: Nizamia Learn Control 2021, h. 1

berjalan dengan baik. Setiap pihak punya peran dan tugas masing-masing, seperti peran Humas bertugas mendokumentasikan, melakukan promosi sekolah dan sebagainya dan tugas wakamad kesiswaan bertugas pada proses pendataan seperti formulir dan menerima berkas-berkas para calon peserta didik baru.

2. Pengorganisasian Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 HSU

Dari penelitian yang dilakukan pada MAN 1 HSU, Pengorganisasian yang dilakukan humas dalam program kerja meningkatkan jumlah peserta didik baru pada MAN 1 HSU, humas juga bekerja sama dengan OSIS. dimana para peserta didik yang tergabung dalam OSIS diberi pelatihan berupa penyampaian materi agar bisa memberikan sosialisasi kesekolah lanjutan tingkat pertama atau sederajat, para OSIS dibagi menjadi beberapa kelompok dengan didampingi panitia PPDB melakukan kegiatan sosialisasi.

Dalam melaksanakan promosi *online*, humas melakukan beberapa pengorganisasian dalam pembuatan video promosi, dimana didalamnya terdapat panitia dan peserta didik yang tergabung dalam OSIS melakukan kegiatan syuting video promosi seperti dalam kegiatan jurnalistik yang ditampilkan didalam siaran televisi kabupaten, didalamnya terdapat beberapa peserta didik yang tampil dalam video.

Dikutip dari buku H. Hamka, Pengorganisasian di sekolah dapat difenisikan sebagai keseluruhan proses pengaturan kekuasaan, wewenang pekerjaan, tanggung jawab dari personil sekolah yang mempunyai tata hubungan satu sama lain, sehingga setiap guru/personil sekolah mengetahui kedudukannya, tanggungjawabnya, tugas, wewenang dan cara berhubungan satu sama lain

sehingga dapat menjamin tercapainya tujuan sekolah. Pengorganisasian merupakan langkah pertama ke arah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya yang berkaitan dengan untuk menggerakkan organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh. Bergeraknya organisasi tergantung kepada pengorganisasian seluruh komponen dalam organisasi untuk bergerak ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²³

3. Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 HSU

Pelaksanaan yang dilakukan humas MAN 1 HSU yang selalu dilibatkan karena dalam proses penerimaan peserta didik baru diperlukan tahap sosialisasi dengan tujuan menarik minat calon peserta didik baru.

Seperti yang dijelaskan Ali Imron, ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru. Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi.²⁴

Untuk mendapatkan peserta didik baru di tahun ajaran baru, madrasah akan mengadakan promosi. Promosi yang akan dilakukan madrasah dapat dilakukan melalui berbagai media, namun promosi madrasah melalui berbagai media pengaruhnya memang kecil, media promosi tidak begitu mempengaruhi calon siswa memilih sekolah namun opini formasi dari madrasah itu sendirilah yang mempengaruhi para calon peserta didik baru dan orang tua peserta didik baru (konsumen) untuk memilih madrasah tersebut.²⁵

²³ H. Hamka, Buku Ajar Manajemen dan Administrasi..... h. 11-21

²⁴ Ali Imran, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah" Bumi Aksara H. 42-43

²⁵ Brigitta Putri Atika Tyagita, Strategi Pemasaran Sekolah Menengah Atas Swasta Berasrama Di Kabupaten Semarang, h. 68

Humas secara aktif melakukan promosi dengan sosialisasi melalui *account* media sosial resmi milik sekolah seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Youtube*, acara reportase sekolah di Amuntai TV. Promosi sekolah telah dilaksanakan selama satu tahun pelajaran termasuk menayangkan iklan tentang sekolah melalui media sosial. Sosialisasi tatap muka juga dilakukan oleh guru dan siswa/i anggota OSIS. MAN 1 HSU mencoba menawarkan ekstrakurikuler untuk menghadapi persaingan dengan sesama madrasah aliyah dengan menunjukkan sisi ekstrakurikuler yang cukup beragam dan mencakup keagamaan, tetapi mengesampingkan akademik.

4. Evaluasi Kegiatan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di MAN 1 HSU

Evaluasi yang dilaksanakan MAN 1 HSU juga melalui berbagai tahapan sebelum sampai ke tahap evaluasi, berdasarkan pengertian evaluasi merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, serta dapat digunakan untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.²⁶

Terkait evaluasi program kerja kegiatan, Wakamad Humas menjelaskan Evaluasi dilakukan dalam setiap rapat, baik rapat dinas bulanan yang membahas evaluasi secara keseluruhan maupun rapat yang membahas PPDB secara khusus. Humas menyampaikan perihal kemajuan dari program kerja yang dilaksanakan oleh Humas. Program kerja, dalam hal ini kegiatan PPDB, yang telah direncanakan oleh Humas akan dilaksanakan terlebih dahulu untuk diselanjutnya dilaporkan pada rapat evaluasi. Proses pelaporan tentang kegiatan PPDB

²⁶ Riinawati, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Yogyakarta: Theme Publising 2021, h. 18

dilakukan dalam banyak tahapan persiapan untuk kemudian dievaluasi perihal proses tercapainya tujuan kegiatan tersebut. Peninjauan pelaksanaan PPDB dilakukan, tidak hanya dalam perencanaan awal, namun ditinjau hingga proses daftar ulang dan MOS (Masa Orientasi Siswa).